

ABSTRAK

Lathifah Maarufi (2019) Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias Di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola sebaran usaha tanaman hias dan mengetahui komponen usaha tanaman hias di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terkait modal, jenis tanaman hias, tenaga kerja pemasaran dan pendapatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh dan Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik usaha tanaman hias di Kelurahan Lubuk minturun Sungai Lareh dan Kelurahan KPIK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis literatur dan juga analisis data deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pola sebaran usaha tanaman hias di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang diperoleh hasil, yaitu (1) Sebaran usaha tanaman hias yang ada di Kawasan Lubuk Minturun memiliki pola memanjang.(2) Sumber modal yang digunakan untuk menjalankan usaha budidaya tanaman hias adalah modal mereka sendiri dan beberapa menggunakan pinjaman bank dengan besaran sekitar Rp4.000.000 hingga Rp 35.000.000.Tanaman hias yang dijual adalah tanaman hias bunga, daun, buah, batang, dan akar. Selain tanaman hias, mereka juga menjual bibit-bibit tanaman hortikultura seperti bibit buah, bibit perkebunan, tanaman obat-obatan, tanaman kehutanan, dan juga menerima proyek pembuatan taman. Harga tanaman hias yang dijual mulai dari Rp 2.000 hingga Rp 15.000.000 dalam satu pot. Jumlah tenaga kerja yang digunakan yaitu 1 hingga 8 orang dalam satu usaha dengan upah Rp 50.000 hingga Rp 70.000 dalam 1 hari. Wilayah pemasaran mereka dapat mencapai luar kota hingga luar Pulau (Medan, Riau, Jambi, Bengkulu, Jawa). Kegiatan promosi dilakukan melalui Facebook, Instagram, Whatsapp, dan Website.Pendapatan yang diperoleh dari usaha tanaman hias berkisar antara Rp 3.000.000 hingga Rp 50.000.000.

Kata Kunci: Pola Sebaran, Tanaman Hias, Usaha